

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*, di mana pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat pengetahuan subjek pada saat pemeriksaan tertentu, sehingga memberikan informasi yang relevan tentang pemahaman dan pengetahuan pasien terkait penerapan DAGUSIBU obat saat mereka mengunjungi puskesmas. Selain itu, metode *cross-sectional* juga memungkinkan perbandingan antara kelompok pasien yang berbeda, seperti kelompok pasien dari Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan terkait DAGUSIBU obat pada pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni tahun 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen yang digunakan sebagai wilayah generalisasi. Elemen populasi sendiri mencakup seluruh subjek yang akan diukur dan menjadi unit penelitian. Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Menurut Notoatmodjo, (2018) keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung yang terdaftar pada data pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan selama periode Februari-April 2023

Pasien Puskesmas Ungaran pada bulan Februari sebanyak 2308, bulan Maret sebanyak 2693, bulan April sebanyak 2218 sehingga populasi pada Puskesmas Leyangan sebanyak 7246. Pasien Puskesmas Leyangan pada bulan Februari sebanyak 1547, bulan Maret sebanyak 1945, bulan April sebanyak 1789 sehingga populasi pada Puskesmas Leyangan sebanyak 5281.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh

pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Lemeshow (Anggella, 2021):

$$n = \frac{Z^{2\frac{\alpha}{2}}P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^{2\frac{\alpha}{2}}P(1 - P)}$$

Keterangan:

$Z^{2\frac{\alpha}{2}}$: nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat kepercayaan 95 % adalah 1,96

n : jumlah minimal sampel

P : proporsi populasi 0,5

N : jumlah populasi

d : ketetapan yang diinginkan (0,1)

a. Puskesmas Ungaran

Populasi pada Puskesmas Ungaran sebanyak 7246

$$n = \frac{Z^{2\frac{\alpha}{2}}P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^{2\frac{\alpha}{2}}P(1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)(0,5)(1 - 0,5)7246}{(0,1)^2(7246 - 1) + 1,96(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3.550,54}{72,45 + 0,49} = 48,67 \sim 50 \text{ Responden}$$

b. Puskesmas Leyangan

Populasi pada Puskesmas Leyangan sebanyak 5281

$$n = \frac{Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}$$

$$n = \frac{(1,96)(0,5)(1 - 0,5)5281}{(0,1)^2(5281 - 1) + 1,96(0,5)(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{2.587,69}{52,8 + 0,49} = 48,55 \sim 50 \text{ Responden}$$

Dari rumus perhitungan tersebut, peneliti dapat menentukan jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pada pasien Puskesmas Ungaran sebanyak 50 responden dan pada pasien Puskesmas Leyangan sebanyak 50 responden, jumlah tersebut dianggap representatif karena lebih besar dari batas bawah atau jumlah minimum.

a. Teknik Pengumpulan Sampel

1) Kriteria inklusi

- a) Pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang yang punya kemampuan membaca dan memahami Bahasa Indonesia
- b) Pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan dengan usia ≥ 17 Tahun.
- c) Pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria Eksklusi

- a) Pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan atau responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap
- b) Pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel didasarkan atas pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018; Sugiyono, 2019).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Jenis Kelamin	Pengelompokan berdasarkan gender responden	Kuesioner	1. Laki-Laki 2. Perempuan	Nominal
2	Usia	Lamanya waktu hidup responden yang dihitung dari tanggal lahir sampai saat dilakukan pengambilan data	Kuesioner	1. 17-25 Tahun 2. 26-35 Tahun 3. 36-45 Tahun 4. 46-55 Tahun 5. 56-65 Tahun 6. >65 Tahun (Departemen Kesehatan 2009 dalam Al Amin & Juniati, 2017)	Ordinal

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
3	Pendidikan	Tingkat Pendidikan yang ditempuh, berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki	Kuesioner	1. Tidak Tamat SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
4	Tingkat Pengetahuan tentang DAGUSIBU Obat	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang Obat <hr/> DAPatkan adalah terkait dengan bagaimana dan dimana obat diperoleh dengan benar <hr/> GUNakan adalah terkait dengan cara menggunakan obat sesuai dengan arahan dokter dan petunjuk yang tertera pada kemasan obat <hr/> SIMpan adalah terkait bagaimana cara menyimpan obat yang benar <hr/> BUang adalah terkait dengan cara membuang obat rusak dan obat yang telah melewati tanggal kadaluarsa dengan benar	Kuesioner	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 60-75% 3. Kurang: <60% (Rikomah et al., 2020)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Responden akan diberikan lembar kuesioner yang berisi data responden dan pernyataan yang harus di isi responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan tertutup dengan metode *dichotomous choice* atau pertanyaan yang menyediakan dua jawaban/alternative (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini kuesioner yang dipilih sebagai alat penelitian telah diadaptasi dari penelitian. (Departemen Kesehatan RI, 2007, 2008; Pelayanan Kesehatan, n.d., 2022, 2023; Rumi *et al.*, 2022; Sariasih *et al.*, 2021) Dengan kisi kisi sebagai berikut:


Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Pernyataan	Jumlah Pernyataan	Bentuk Pernyataan
1	Pengetahuan tentang mendapatkan obat	5 Pernyataan (No 1-5)	Pada nomor 1, 4 dan 5 merupakan pernyataan positif Pada nomor 2, dan 3 merupakan pernyataan negatif
2	Pengetahuan tentang menggunakan obat	5 Pernyataan (No 6-10)	Pada nomor 8, 9 dan 10 merupakan pernyataan positif Pada nomor 6, 7 merupakan pernyataan negatif
3	Pengetahuan tentang menyimpan obat	5 Pernyataan (No 11-15)	Pada nomor 14 dan 15 merupakan pernyataan positif Pada nomor 11, 12 dan 13 merupakan pernyataan negatif

No	Pernyataan	Jumlah Pernyataan	Bentuk Pernyataan
4	Pengetahuan tentang membuang obat	5 Pernyataan (No 16-20)	Pada nomor 16, 19 dan 20 merupakan pernyataan positif Pada nomor 17 dan 18 merupakan pernyataan negatif

Responden mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan memilih antara dua pilihan, yaitu "Ya" atau "Tidak". Skor diberikan dengan memberikan nilai 1 atau 0, di mana jawaban yang benar akan diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah akan diberi skor 0 (Masturoh & Anggita, 2018). Beberapa pernyataan dagusibu obat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pernyataan dan Jawaban Kuesioner DAGUSIBU

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Sumber Literatur
Indikator Cara Mendapatkan Obat				
1	Obat dengan logo  dapat diperoleh bebas di puskesmas, apotek maupun toko obat berizin	1	0	(Rumi <i>et al.</i> , 2022)
2	Obat antibiotik dapat diperoleh dari teman atau keluarga yang memiliki penyakit yang sama	0	1	(Rumi <i>et al.</i> , 2022)
3	Semua jenis obat dapat dibeli di warung maupun mini market	0	1	(Rumi <i>et al.</i> , 2022)
4	Obat-obatan dapat diperoleh dari rumah sakit, puskesmas, puskesmas pembantu, dan pos kesehatan desa (poskesdes) atau membeli obat sendiri di apotek atau toko obat berizin	1	0	(Departemen Kesehatan RI, 2008)
5	Salah satu obat wajib apotek (OWA) yaitu Asam Mefenamat dapat diperoleh di apotek tanpa menggunakan resep dokter	1	0	(Sariasih <i>et al.</i> , 2021)
Indikator Cara Menggunakan Obat				
6	Semua obat lambung dengan sediaan tablet harus dikunyah terlebih dahulu sebelum ditelan	0	1	(Rumi <i>et al.</i> , 2022)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Sumber Literatur
7	Sirup kering yang telah dicampur dengan air dapat digunakan selama 14 hari	0	1	(Sariasih <i>et al.</i> , 2021)
8	Penggunaan tablet antibiotik harus diminum sampai habis meski keluhan sakit berkurang atau sudah hilang	1	0	(Rumi <i>et al.</i> , 2022)
9	Sediaan serbuk terbagi (puyer) dapat digunakan hingga 6 bulan	1	0	(Pelayanan Kesehatan, 2022)
10	Obat dengan aturan pakai 3 kali sehari maka aturan pakai minum obat setiap 8 jam	1	0	(Departemen Kesehatan RI, 2007)
Indikator Cara Menyimpan Obat				
11	Obat sediaan suppositoria (rute pemberian melalui anus) dapat disimpan pada suhu ruang (suhu diatas 30° C)	0	1	(Rumi <i>et al.</i> , 2022)
12	Sediaan obat stabil apabila disimpan didalam mobil pada jangka waktu yang lama	0	1	(Pelayanan Kesehatan, 2023)
13	Obat tetes mata, tetes telinga dapat disimpan pada tempat yang terpapar sinar matahari secara langsung	0	1	(Sariasih <i>et al.</i> , 2021)
14	Obat salep mata dapat disimpan ditempat kering dan sejuk pada suhu 15-25° C	1	0	(Sariasih <i>et al.</i> , 2021)
15	Obat-obatan yang disimpan sebaiknya diperiksa secara berkala tanggal kedaluwarsanya, sekurang-kurangnya setahun sekali	1	0	(Sariasih <i>et al.</i> , 2021)
Indikator Cara Membuang Obat				
16	Obat yang mengalami perubahan warna, bau, bentuk dan rasa tidak boleh digunakan walaupun belum melampaui waktu kadaluwarsa	1	0	(Rumi <i>et al.</i> , 2022)
17	Obat antibiotik dapat langsung dibuang pada tempat pembuangan sampah tanpa menghilangkan label kemasan	0	1	(Pelayanan Kesehatan, 2023)
18	Obat sediaan cair dapat langsung dibuang bersama kemasan/wadah	0	1	(Pelayanan Kesehatan, 2023)

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Sumber Literatur
	aslinya, tanpa diencerkan terlebih dahulu			
19	Obat tetes mata harus dibuang setelah pemakaian selama 2 bulan	1	0	(Rumi et al., 2022)
20	Obat bentuk padat (tablet dan kaplet) dibuang dengan cara dikeluarkan dari kemasannya lalu dihancurkan, lalu campur dengan tanah, masukan ke plastik dan buang ketempat sampah	1	0	(Pelayanan Kesehatan)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

F. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut

1. *Editing*

Pemeriksaan kembali hasil data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner. Jika terdapat data atau informasi yang tidak lengkap, dan tidak mungkin dilakukan pengambilan data ulang, maka kuesioner tersebut dikeluarkan (*drop out*).

2. Coding

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data bentuk kalimat menjadi data angka. *Coding* dilakukan untuk memberikan kode yang spesifik pada jawaban responden untuk memudahkan proses pencatatan data.

3. Data Entry

Memasukkan data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam program komputer.

4. Cleaning

Pengecekan kembali seluruh data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dengan menggunakan teknik penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang mendapatkan, menggunakan, menyimpan, membuang obat pada pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan. Data disajikan dalam bentuk tabel yang berisi tentang pengetahuan bagaimana mendapatkan, menggunakan, menyimpan, membuang pada pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan pendidikan.
2. Tingkat pengetahuan responden mengenai mendapatkan, menggunakan, menyimpan, membuang obat.

Kuesioner yang telah diisi responden kemudian dianalisis, menggunakan rumus untuk mengetahui skor persentase kategori tingkat pengetahuan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah score}}{\text{Score maksimal}} \times 100\%$$

Setelah persentase dihitung, hasil persentase dapat di kategorikan berdasarkan nilai persentasi sebagai berikut (Rikomah *et al.*, 2020):

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik: Hasil persentasi >76%-100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup: Hasil persentasi 60%-75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang: Hasil persentasi <60%

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variable yang diduga hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan tingkat pengetahuan pada pasien Puskesmas Ungaran dan pasien Puskemas Leyangan Kabupaten Semarang. Hasil penelitian berupa tingkat pengetahuan pada pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan akan dilakukan uji normalitas data untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak.

Statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus terdistribusi normal. Selanjutnya mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogeny, dalam regresi harus memenuhi asumsi linieritas. Statistik non parametric tidak menuntut terpenuhi asumsi, misalnya data yang dianalisis tidak harus terdistribusi normal (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat pengetahuan antara pasien Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Leyangan terhadap DAGUSIBU Obat.